



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

VAKSIN UNTUK ANAK: Seorang petugas medis mempersiapkan dosis vaksin Covid-19 untuk siswa di TK Santo Fansiskus, Boyolali, Jawa Tengah, Jumat (4/2). Vaksinasi Covid-19 yang kedua bagi siswa Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar usia 6-11 tahun itu sebagai upaya percepatan vaksinasi anak sehingga dapat mendukung pembelajaran tatap muka secara aman.

Fintech Danai UMKM Hingga Rp 13,6 Triliun

JAKARTA (KR) - Ketua Satgas Pengembangan Keuangan Syariah dan Ekosistem UMKM Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ahmad Buchori mencatat, fintech peer to peer lending telah mendanai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hingga Rp 13,6 triliun sepanjang 2021.

"Terkait fintech ini semakin berkembang. Nilainya yang dipinjamkan (ke UMKM) sudah Rp 13,6 triliun di 2021," katanya di Jakarta, Jumat (4/2). Ahmad Buchori menjelaskan, sebanyak 103 fintech peer to peer lending yang mengantongi izin OJK melakukan pendanaan, dimana di dalamnya terdapat 10,9 juta pemberi pinjaman atau lender dan 13,4 juta peminjam atau borrower. Ahmad mengatakan, OJK terus mendorong penyaluran pembiayaan kepada UMKM agar dapat bertahan dari dampak akibat Covid-19. "Pandemi dan kebijakan Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berdampak pada UMKM dengan 84 persen mengalami penurunan pendapatan dan 62 persen UMKM mengalami kendala terkait pegawai dan operasional," ujarnya. Padahal UMKM yang saat ini berjumlah 65 juta usaha, berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional karena mencapai 99 persen dari total pelaku usaha, yang mana menyerap 120 juta tenaga kerja atau 97 persen dari total tenaga kerja Indonesia. Menurutnya, UMKM juga mengisi 15,65 persen porsi eks-

por nasional dan menyumbang 60,51 persen dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Karena itu upaya pemulihan sektor ini penting dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. OJK pun melakukan berbagai kebijakan, termasuk melakukan perpanjangan sejumlah insentif hingga tahun 2023 agar UMKM benar-benar pulih dari efek pandemi. Sebelumnya, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengatakan, penyaluran pinjaman uang dari perusahaan finansial berbasis teknologi (fintech) peer-to-peer lending tumbuh 68,15 persen pada 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. "Kehadiran industri ini memberikan dampak positif kepada percepatan akses masyarakat ke produk dan jasa

keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan akses masyarakat terhadap keuangan digital seperti pertumbuhan peminjam peer-to-peer lending sebesar 29,69 juta peminjam pada akhir 2021, meningkat 68,15 persen dibandingkan tahun 2020," kata Wimboh. Pada saat yang sama, modal Securities Crowdfunding juga terus bertambah hingga mencapai 93.733 modal sejak diluncurkan pada awal tahun 2021. "Percepatan akses ini akan terus kami tingkatkan sesuai dengan target Strategi Nasional Keuangan Inklusif sebesar 90 persen di 2024," kata Wimboh. Namun, ia menyadari pemahaman masyarakat atas produk dan jasa keuangan digital belum diiringi dengan pemahaman atas risiko dari produk dan jasa keuangan itu sendiri. (Ant/Lmg/San)-f

85% Pasien Konfirmasi Omicron Sudah Sembuh

JAKARTA (KR) - Sebanyak 85 persen pasien konfirmasi Omicron sudah sembuh. Sedangkan pasien dengan kasus berat, kritis dan membutuhkan oksigen berjumlah 8 persen dari total 2.980 kasus Omicron. Sementara konfirmasi positif Covid-19 terus mengalami kenaikan. Data per Kamis (3/2) angka positif tembus 27.197 kasus, tertinggi sejak diumumkannya konfirmasi varian Omicron pertama di Indonesia pada Desember tahun lalu. Demikian Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi di Jakarta, Jumat (4/2). Dikatakan Nadia, virus Covid-19 varian Omicron memiliki karakteristik tingkat penularan yang sangat cepat jika dibandingkan dengan varian Alpha, Beta, dan Delta. Namun, gejalanya lebih ringan dengan tingkat kesembuhan juga sangat tinggi, sehingga, pasien positif Omicron tanpa gejala atau gejala ringan diimbau melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah.

"Bagi pasien isoman selama satu-satunya di atas 95 persen tidak perlu khawatir. Kalau ada gejala seperti batuk, flu, demam segera konsultasi melalui telemedisin atau Puskesmas setempat," kata Nadia. Masyarakat, pesan Nadia, sebaiknya tetap waspada menyusul kasus positif Covid-19 dan varian Omicron kian bertambah. Masyarakat diminta untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Sebelumnya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan, individu yang terpapar Covid-19 varian Omicron dapat disembuhkan tanpa harus ke rumah sakit, melainkan cukup dengan isolasi mandiri di rumah. "Perlu saya sampaikan, varian Omicron dapat disembuhkan tanpa harus ke rumah sakit. Pasien yang terpapar varian ini cukup melakukan isolasi secara mandiri di rumah, minum obat dan multivitamin, dan segera tes

kembali setelah lima hari," katanya. Karena itu Presiden meminta semua masyarakat untuk tetap tenang. Varian Omicron memang memiliki tingkat penularan yang tinggi, namun memiliki tingkat fatalitas yang lebih rendah dibandingkan Covid-19 varian Delta. "Hal ini bisa dilihat dari kasus Covid-19 di beberapa negara, dimana tingkat keterisian rumah sakit relatif rendah termasuk di negara kita, Indonesia," ujar Presiden. Dikatakan, tingkat keterisian atau okupansi di rumah sakit masih terkendali. "Saya kembali mengingatkan masyarakat untuk tetap tenang dalam menghadapi berbagai varian baru Covid-19," pesannya. Presiden mengingatkan masyarakat untuk tetap berdisiplin menjaga protokol kesehatan dan mengurangi aktivitas yang tidak perlu. "Bagi yang belum divaksin agar segera divaksin. Bagi yang sudah divaksin lengkap dan sudah waktunya untuk disuntik vaksin penguat agar segera vaksin booster," kata Presiden. (Ati)-d

UIII Didorong Jadi Pusat Halal Internasional

JAKARTA (KR) - Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kemenag mendorong Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) menjadi pusat halal yang berskala internasional (*international halal hub*). Hal itu dikemukakan Kepala Pusat Registrasi dan Sertifikasi Halal BPJPH, Mastuki pada Focus Group Discussion (FGD) Penyiapan Badan Halal UIII di Gedung Fakultas A Kampus UIII di Cimanggis Depok, Jumat (4/2). Mastuki menyebut UIII memiliki potensi strategis sebagai perguruan tinggi Islam internasional dalam global halal *value chain* dan memperkuat ekosistem halal Indonesia. "Ada sejumlah peran strategis yang dapat dimainkan UIII sebagai perguruan tinggi Islam di Indonesia yang berskala internasional, yakni menjadi pusat pengembangan dan penelitian halal berorientasi global. UII saya kira bisa menjadi global halal hub yang menghubungkan pemain-pemain halal di dunia", katanya. Mastuki memaparkan, langkah strategis penguatan ekosistem industri halal nasional telah disusun Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). Salah satunya, penguatan halal *value chain*. Selain itu akselerasi sertifikasi halal sebagai peran untuk mendorong produsen halal Indonesia menjadi pemain utama di level global. "Masih ada bidang garap yang luas menyangkut preferensi gaya hidup halal, pengembangan riset bahan-bahan pengganti nonhalal dan peningkatan *awareness* masyarakat dan mewujudkan hub internasional dalam produksi dan perdagangan produk halal dunia," urainya. (Ati)-f

YOGYA (KR) - Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) didorong terus memanfaatkan layanan antrean online untuk mengakses pelayanan di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Layanan antrean online yang terintegrasi aplikasi Mobile JKN akan mempercepat waktu peserta mendapatkan layanan. "BPJS Kesehatan terus berkoordinasi dengan seluruh fasilitas kesehatan. Inovasi terbaru, peserta sudah bisa mendapatkan pelayanan cukup dengan menyebutkan NIK dan menunjukkan e-KTP," ujar Direktur Utama BPJS Kesehatan Prof dr Ali Ghufron Mukti MSc PhD AAK, Jumat (4/2), saat meninjau layanan di RS Bethesda Yogyakarta. Dikatakan, melalui aplikasi Mobile JKN, peserta bisa mendapatkan nomor antrean dari rumah. "Jadi saat datang ke fasilitas kesehatan, cukup menunjukkan e-KTP atau KIS Digital saja, tidak lagi menghabiskan waktu lama untuk



KR-Asrul Sani

Dirut BPJS Kesehatan Ali Ghufon Mukti meninjau pelaksanaan Program JKN-KIS Mobile di Puskesmas Temon I, Kulonprogo.

dilayani," jelasnya. Sementara Direktur RS Bethesda Yogyakarta dr Purwoadi Sujatno SpPD FINASIM MPH menegaskan, sebagai salah satu Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, pihaknya berkomitmen mem-

berikan pelayanan terbaik melalui aplikasi dan layanan berbasis NIK. Dirut BPJS Kesehatan kemarin juga berkunjung ke Puskesmas Temon I Kulonprogo. Ali Ghufon menyatakan, layanan kesehatan bagi masyarakat dipermudah dengan kehadiran JKN Mobile.

GEMPA MAGNITUDO 5,5

Guncang Banten, Terasa di Jakarta

BANTEN (KR) - Gempa bumi berkekuatan magnitudo (M) 5,5 mengguncang wilayah Banten, Jumat (4/2) sekitar pukul 17.10 WIB yang guncangannya terasa hingga ke DKI Jakarta. Informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebutkan, episentrum gempa berada di 71 km Barat Daya Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten, titik lokasi berada di 7,48 derajat Lintang Selatan dan 105,92 derajat Bujur Timur dengan kedalaman 10 km dan tidak berpotensi menimbulkan tsunami. Gempa ini menyebabkan warga di Lebak, Banten, keluar rumah karena merasakan guncangan. "Kami belum menerima laporan kerusakan rumah maupun infrastruktur sarana umum akibat gempa bumi itu," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak Febby Rizky Pratama. Guncangan gempa tektonik itu dirasakan di dalam rumah, namun hanya berlangsung beberapa detik. "Kami memastikan gempa bumi itu tidak mengakibatkan korban jiwa maupun kerusakan ru-

mah," katanya. Sementara itu, kegiatan masyarakat di Pesisir Bayah yang lokasinya berdekatan dengan pusat gempa relatif normal. Warga pesisir di daerah itu tidak terpengaruh guncangan gempa. "Kami sudah biasa gempa itu dan tidak begitu panik. Mereka yang berdagang menjelang Magrib juga relatif normal saat gempa terjadi," kata Mulyadi (55) warga Bayah, Lebak. Guncangan gempa dirasakan di Kantor Walikota Jakarta Selatan. Seorang pegawai mengatakan, getaran gempa terasa beberapa detik di lantai delapan Kantor Walikota Jakarta Selatan. "Terasa sedikit. Getarannya lebih lemah dibandingkan gempa sebelumnya, maka orang-orang enggak panik," katanya. Petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jakarta Selatan, melalui pengeras suara mengumumkan agar seluruh pegawai di gedung tersebut turun ke lantai dasar melalui tangga darurat. "Diimbau kepada seluruh pegawai yang masih berada di dalam gedung untuk berlindung di tempat yang lebih aman, yakni di luar gedung," kata petugas. (Ant/San)-d

DIAGENDAKAN TAHUN ANGGARAN 2022

Kemendagri Percepat Penetapan Batas Desa

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri (Bina Pemdes Kemendagri) berencana mempercepat penetapan batas desa untuk tahun anggaran 2022. Peraturan Presiden No 23/2021 tentang Perubahan atas Perpres No 9/2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta pada Tingkat Ketelitian Peta Skala 1:50.000 mengatur penetapan batas desa tersebut. Hal itu disampaikan Direktur Jenderal Bina Pemdes Yusharto Huntuyong dalam keterangannya di Jakarta Jumat (4/2). "Isinya berkenaan dan mengamankan target waktu dan lokasi mulai tahun 2021 hingga 2023," kata Yusharto. Yusharto mengatakan, pada tahun 2021 menargetkan sebanyak 10 provinsi, tahun 2022 ada 12 provinsi dan tahun 2023 sebanyak 11 provinsi. "Dapat kami sampaikan laporan, penyelesaian peta batas administrasi desa per

Desember 2021 sebanyak 1.479 desa dari 43 kabupaten di 18 provinsi yang sudah menyampaikan peraturan bupati/wali kota dan data digital peta batas administrasi desa," jelasnya. Yusharto mengimbau agar seluruh pihak terkait dapat meningkatkan komitmen untuk bersinergi dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan amanat dari Perpres No 23/2021 tersebut. Ditjen Bina Pemdes telah menggelar rapat kerja (raker) percepatan penetapan batas desa tahun anggaran 2022 pada Kamis (3/2) di Jakarta. Yusharto berharap melalui rapat kerja yang telah digelar itu, menghasilkan berbagai masukan terkait upaya percepatan penetapan batas desa. "Semoga rapat kerja percepatan penetapan batas desa ini dapat menjadi awal yang baik dalam percepatan penyelesaian batas desa sebagaimana amanat Perpresiden No 23/2021," katanya. (Ant)-f

KASUS OMICRON MENINGKAT

KUA Diminta Koordinasi Satgas Covid-19

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama meminta KUA untuk meningkatkan koordinasi dengan satuan tugas (Satgas) penanganan Covid-19 di daerahnya masing-masing. Hal ini dilakukan untuk merespons lonjakan kasus Covid-19 varian Omicron baru-baru ini. "Kepala KUA/Penghulu berkoordinasi dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 di wilayah masing-masing untuk memastikan keamanan dan ketertiban pelayanan nikah. Agar tidak ada transmisi Covid-19 klaster akad nikah," ungkap Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah, Muhammad Adib di Jakarta, Jumat (4/2). Pria yang akrab disapa Gus Adib ini menjelaskan, KUA terus memperketat pelaksanaan protokol kesehatan (Prokes) dan berpedoman dengan Surat Edaran Dirjen Bimas Islam nomor P.002/DJ.III/Hk.007/07/2021 tentang Petunjuk Teknis Layanan Nikah pada KUA Kecamatan Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat tertanggal 11

Juli 2021. "Surat edaran tersebut masih berlaku dan tetap dilaksanakan," tegasnya. Disebutkan dalam edaran tersebut, calon pengantin, wali, dan dua orang saksi dalam kondisi sehat yang dibuktikan dengan *_swab antigen_* dengan hasil negatif yang berlaku 1x24 jam sebelum pelaksanaan akad nikah. Terkait pembatasan masyarakat yang menghadiri akad nikah, Gus Adib menjelaskan, pernikahan di KUA maksimal dihadiri 6 orang dan pernikahan di gedung dihadiri 20% dari kapasitas ruangan. "Pelaksanaan akad nikah wajib menerapkan prokes secara ketat. Terus lakukan koordinasi dengan Satgas Covid-19 terkait mitigasi di daerah masing-masing," terangnya. Setelah edaran tersebut dilaksanakan, tambah Gus Adib, kasus transmisi Covid-19 melalui akad nikah berkurang signifikan. Katanya, tidak ada lagi masyarakat dan Penghulu yang tertular Covid-19 melalui klaster akad nikah. (Ati)-f

BPJS KESEHATAN TINGKATKAN LAYANAN

Antrean Online Cukup dengan NIK

Di Puskesmas Temon I memang masih ditemukan warga yang datang ke Puskesmas untuk melakukan pendaftaran secara manual. Masyarakat belum yakin betul data yang ditampilkan di JKN Mobile. "Takut antreannya dilewati orang sehingga warga datang lebih awal padahal rumahnya dekat. JKN Mobile tidak hanya untuk mengakses layanan kesehatan tapi juga bisa untuk melihat data kepesertaan BPJS," jelasnya. Kepala Puskesmas Temon I dr Setiaji Wibowo mengungkapkan, ada sejumlah kendala dalam pengenalan aplikasi JKN Mobile. Khususnya literasi terkait pemanfaatan teknologi informasi oleh peserta BPJS yang masuk kategori lansia. "Para lansia memang perlu pendampingan dalam mengoperasikan JKN Mobile. Agar kendala tersebut teratasi maka kami perlu memaksimalkan sosialisasi agar peserta BPJS paham cara mengoperasikannya. Terkait sinyal tidak masalah," ungkapnya. (Vin/Rul)-f